

TUGAS AKHIR

DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

FISHERIES RESEARCH CENTER DI GRESIK



Diajukan sebagai Pelengkap dan Syarat
guna Mencapai Gelar Sarjana Teknik Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :
ARLY AKBAR SUDRAJAT
D 300 080 013

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

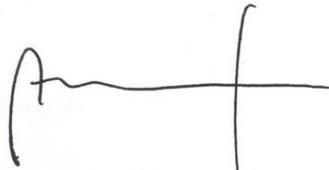
LEMBAR PENGESAHAN
Dasar Program Perencanaan Arsitektur
(DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : *Fisheries Research Center* sebagai Pusat Pengembangan
Budidaya Perikanan dan Wisata di Gresik
Penyusun : **ARLY AKBAR SUDRAJAT**
NIM : **D 300 080 013**

Disetujui untuk Disampaikan Dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 2 OKT 2012

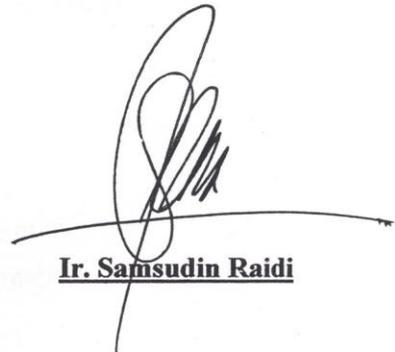
Pembimbing I



Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT

Surakarta, 11/10/ 2012

Pembimbing II



Ir. Samsudin Raidi

LEMBAR PENILAIAN
Dasar Program Perencanaan Arsitektur
(DP3A)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Fisheries Research Center At Gresik
Penyusun : Arly Akbar Sudrajat
NIM : D 300 080 013

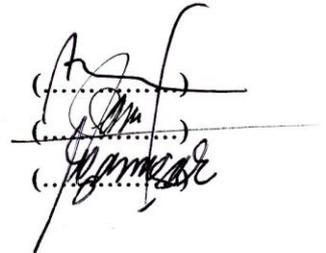
Setelah melalui tahap pengujian
dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 17 OKTOBER 2012
dinyatakan LULUS dengan nilai angka 80

Surakarta, 17 OKTOBER.....2012

Tim Penguji :

- | | |
|------------------------------|--------------------------|
| 1. Dr. Ir. Dhani Mutiari. MT | Pembimbing I/Penguji I |
| 2. Ir. Samsudin Raidi | Pembimbing II/Penguji II |
| 3. Nur Rahmawati. ST. MT | Penguji III |

(.....)
(.....)
(.....)



LEMBAR PENGESAHAN
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(PPA)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Judul : Fisheries Research Center Di Gresik
Penyusun : ARLY AKBAR SUDRAJAT
NIM : D 300 080 013

Setelah melalui tahap pengujian
dihadapan Dewan Penguji pada tanggal 17 Januari 2013
dinyatakan LVLVS dengan nilai angka 77.4 (A)

Tim Penguji :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT | Pembimbing I |
| 2. Ir. Samsudin Raidi | Pembimbing II |
| 3. Nur Rahmawati S, ST. MT | Penguji I |
| 4. Ir. Qomarun, M.M | Penguji II |



Mengetahui

Dekan
Fakultas Teknik



(Ir. Agus Riyanto, MT.)

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik



(Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT.)

PERNYATAAN

Dengan ini, Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di sepanjang pengetahuan Saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak kemudian hari terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 26 Februari 2013



Arly Akbar Sudrajat

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya laporan Dasar-Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) Tugas Akhir yang berjudul *Fisheries Research Center Di Gresik* dapat terselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan Laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini tanpa ada hambatan dan rintangan yang terjadi, Penulis mengucapkan Allhamdulillah hirobbil'amin atas rahmat dan hidayah yang diberikan.

Dalam hal ini penyusun banyak-banyak mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini dengan baik walaupun masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu Penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Ir. Agus Riyanto, MT.** selaku Dekan Fakultas Teknik UMS
2. **Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT** selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur UMS
3. **Ronim Azizah, ST. MT.** selaku PKJ Tugas Akhir Jurusan T. Arsitektur UMS
4. **Nur Rahmawati S, ST. MT** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. **Dr. Ir. Dhani Mutiari, MT** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sampai terselesainya laporan ini.
6. **Ir. Samsudin Raidi** selaku dosen pembimbing II DP3A yang telah membimbing dengan penuh kesabaran sampai terselesainya laporan ini.

7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (**Bappeda**) Kabupaten Gresik
8. Perpustakaan Jurusan Teknik Arsitektur
9. Bapak & Ibu ku Tercinta yang selalu memberikan dukungan dan tak lupa doa dan kasih sayang tak pernah putus kepada penulis.
10. Adik-Adik ku Tersayang yang tak henti-hentinya memberikan dukungan setiap saat.
11. Buat D.I.R, aku ucapkan banyak-banyak terima kasih. *you make my world so colorfull...I've never had it to good my love, thank you for all the love you gave to me.*
12. Semua temen-temen *Architecture* 08 tetap menjadi sahabat-sahabat terbaikku selama kuliah, jadikan kebersamaan kita sebagai tali persaudaraan.
13. Farid Firmansyah, Totok Budiarto, Bryan Arda Wibisono, Ahmad Khaerullah, dll selaku teman senasib dan sekontrakan, terima kasih atas semua bantuannya.
14. Serta teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung dan membantu baik langsung maupun tidak langsung selama penulisan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) ini masih jauh dari sempurna, maka dengan segala kerendahan hati, saran dan kritik yang membangun sangat penyusun harapkan guna penyempurnaan laporan di masa yang akan datang.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta,.....2013

Arly Akbar Sudrajat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. PENGERTIAN JUDUL	1
1.2. LATAR BELAKANG.....	1
1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN	4
1.4. TUJUAN DAN SASARAN	4
1.5. LINGKUP BAHASAN	5
1.6. KELUARAN.....	5
1.7. METODE PENULISAN	6
1.8. SISTEMATIKA PENULISAN	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. BUDIDAYA.....	8
2.1.1. Tujuan Budidaya	8
2.1.2. Komoditas Budidaya Perairan.....	9
2.2. PROSES PEMBUDIDAYAAN PERIKANAN	10
2.2.1. Budidaya Ikan Kerapu.....	11
2.2.2 Budidaya Ikan Bandeng (air laut)	17
2.2.3 Budidaya Udang Windu	20
2.2.4 Budidaya Kepiting Bakau	27

2.3. TINJAUAN KONSEP.....	35
2.3.1. Konsep Metafora.....	35
2.3.2. Konsep Modern.....	37
2.4. STRUKTUR BANGUNAN PANTAI.....	38
2.4.1. Bangunan Pelindung Pantai.....	38
2.4.2. Sistem Struktur Bangunan Pantai.....	42
2.5. TINJAUAN <i>WATERFRONT</i>	46
2.5.1. Pengertian dan Jenis <i>Waterfront</i>	46
2.5.2. Aspek Perencanaan <i>Waterfront</i>	48
2.5.3. Elemen Perencanaan <i>Waterfront</i>	48
2.6. TINJAUAN <i>ECO BUILDING</i>	50
2.6.1. Alam Sebagai Pola Perancangan.....	51
2.7. STUDI BANDING.....	53
2.7.1. BPBAT Subang.....	53
2.7.2. Satker PBIAT Ngrajeg.....	56

BAB III TINJAUAN LOKASI

3.1. KONDISI FISIK KABUPATEN GRESIK.....	59
3.1.1. Kondisi Geografis.....	59
3.1.2. Kondisi Topografi.....	60
3.1.3. Kondisi Klimatologi.....	61
3.2. KONDISI NON FISIK KABUPATEN GRESIK.....	61
3.2.1. Kependudukan.....	61
3.2.2. Tinjauan Perikanan Kabupaten Gresik.....	62
3.3. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN GRESIK.....	64
3.3.1. Kebijakan Kabupaten Gresik Terkait Bangunan.....	66
3.4. TINJAUAN PANTAI PESISIR UTARA GRESIK.....	66

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. GAGASAN PERENCANAAN.....	69
4.1.1. Analisa User, Fasilitas serta Aktifitas Budaya Perikanan.....	70

4.1.2. Analisa dan Konsep Pola Aktifitas	72
4.2. ANALISIS DAN KONSEP SITE	73
4.2.1. Analisa Pemilihan Lokasi Site	73
4.2.2. Analisa Luasan Site.....	77
4.2.3. Analisa dan Konsep Topografi	78
4.2.4. Analisa dan Konsep Pencapaian	79
4.2.5. Analisa dan Konsep Sirkulasi	80
4.2.6. Analisa Pengolahan Site.....	81
4.2.7. Analisa dan Konsep <i>Landscape</i>	82
4.2.8. Analisa dan Konsep <i>View</i>	83
4.2.9. Analisa dan Konsep Angin	84
4.2.10. Analisa dan Konsep Matahari.....	86
4.2.11. Analisa Tampilan Bangunan.....	87
4.2.12. Analisa Pembagian Zona Kawasan	89
4.2.13. Analisa dan Konsep Pola Tata Masa	90
4.3. ANALISA DAN KONSEP STRUKTUR KONSTRUKSI.....	91
4.4. ANALISA DAN KONSEP RUANG	93
4.4.1. Analisa Aktifitas User	94
4.4.2. Analisa Kebutuhan Ruang.....	94
4.4.3. Analisa Besaran Ruang.....	98
4.4.4. Analisa Organisasi Ruang	103
4.5. ANALISIS DAN KONSEP ENERGI ALTERNATIF	104
4.5.1. Analisa Kebutuhan Energi Listrik	106
4.6. ANALISIS DAN KONSEP UTILITAS.....	108
4.6.1. Jaringan Air Bersih.....	108
4.6.2. Pengolahan Air Hujan	109
4.6.3. Jaringan Air Kotor	110
4.6.4. Jaringan Sampah.....	112
4.6.5. Jaringan Listrik	112
4.6.6. Jaringan Komunikasi	113
4.6.7. Jaringan Penangkal Petir	113

4.6.1. Jaringan Proteksi Kebakaran113

DAFTAR PUSTAKA115

LAMPIRAN.....116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. ikan kerapu macan dan ikan kerapu bebek	11
Gambar 2.2. Contoh keramba jaring apung	13
Gambar 2.3. Ikan bandeng	17
Gambar 2.4. Udang windu (<i>palaemonid</i>)	21
Gambar 2.5. Kepiting bakau (<i>Scylla serrata</i>)	28
Gambar 2.6. Kepiting bakau jantan dan kepiting bakau betina	30
Gambar 2.7. ilustrasi <i>Groin</i> sebagai bangunan pelindung pantai	39
Gambar 2.8. ilustrasi <i>Jetty</i> sebagai bangunan pelindung pantai	40
Gambar 2.9. ilustrasi <i>Breakwater</i> sebagai bangunan pelindung pantai	41
Gambar 2.10. ilustrasi <i>Revetment</i> sebagai bangunan pelindung pantai	41
Gambar 2.11. ilustrasi <i>Seawall</i> sebagai bangunan pelindung pantai	42
Gambar 2.12. Contoh struktur <i>fixed platform</i>	43
Gambar 2.13. Contoh struktur <i>jackup structure</i>	43
Gambar 2.14. Contoh struktur <i>semisubmersible</i>	44
Gambar 2.15. Contoh struktur <i>tension leg platform</i>	44
Gambar 2.16. Contoh struktur pondasi tiang pancang	46
Gambar 2.17. Contoh penerapan <i>waterfront</i> berupa <i>promenade</i>	48
Gambar 2.18. Contoh bangunan <i>eco building</i> dengan <i>ETFE pillow</i>	53
Gambar 2.19. Aula BPBAT Subang	54
Gambar 2.20. Asrama BPBAT Subang	54
Gambar 2.21. <i>Metting room</i> BPBAT Subang	55
Gambar 2.22. Proses penetasan larva	55
Gambar 2.23. <i>Hachery indoor</i>	55
Gambar 2.24. Perkolaman BPBAT Subang	56
Gambar 2.25. Satker BPIAT Ngrajeg	57
Gambar 2.26. Kantor pengelola BPIAT Ngrajeg	58
Gambar 2.27. Laboratorium BPIAT Ngrajeg	58
Gambar 2.28. Perkolaman BPIAT Ngrajeg	58
Gambar 3.1. Peta wilayah Kabupaten Gresik	60

Gambar 4.1. Alternatif site di desa Dalegan kecamatan Panceng	74
Gambar 4.2. Alternatif site di kecamatan Ujungpangkah	74
Gambar 4.3. Alternatif site di desa Dalegan kecamatan Panceng	75
Gambar 4.4. Rencana site	77
Gambar 4.5. Gambar potongan pesisir pantai dan situasi site	78
Gambar 4.6. Kondisi pantai yang berada di samping site.....	79
Gambar 4.7 . Jenis tanah di lokasi site.....	79
Gambar 4.8 . Analisa pencapaian.....	80
Gambar 4.9 . Analisa sirkulasi	81
Gambar 4.10. Analisa <i>landscape</i>	83
Gambar 4.11 . Contoh pengolahan sempadan dengan <i>waterfront design</i>	84
Gambar 4.12 . salah satu <i>view sunset</i> di lokasi site	84
Gambar 4.13. Analisa <i>view</i> pada site	85
Gambar 4.14. Analisa arah angin.....	86
Gambar 4.15. Analisa matahari.....	87
Gambar 4.16. Konsep teknologi <i>perforated alumunium solar shading</i>	88
Gambar 4.17. Contoh bangunan modern	89
Gambar 4.18. Contoh perbandingan bangunan aerodinamis	89
Gambar 4.19. Sketsa bentuk dan tampilan bangunan	89
Gambar 4.20. Pembagian zona pada site	90
Gambar 4.21. Konsep pola tata masa.....	91
Gambar 4.22. Contoh <i>breakwater</i>	92
Gambar 4.23. Contoh bangunan bentang lebar	93
Gambar 4.24. Sketsa struktur	93
Gambar 4.25. Diagram aktifitas nelayan	93
Gambar 4.26. Diagram aktifitas pengelola	94
Gambar 4.27. Diagram aktifitas pengunjung	95
Gambar 4.28. Diagram aktifitas pedagang.....	95
Gambar 4.29. Diagram zona makro kawasan	104
Gambar 4.30. Diagram zona wisata	104
Gambar 4.31. Diagram zona budidaya.....	105

Gambar 4.32. Diagram zona transisi.....	105
Gambar 4.33. <i>Honeywell Gearless Blade Tip Power System</i>	106
Gambar 4.34. Skema panel surya	107
Gambar 4.35. Skema sistem <i>down feed distribution</i>	109
Gambar 4.36. Skema sistem osmosis balik	110
Gambar 4.37. Skema pengolahan air hujan.....	111
Gambar 4.38. Skema jaringan air kotor.....	111
Gambar 4.39. Jaringan air kotor	112
Gambar 4.40. Sistem akuaponik.....	112
Gambar 4.41. Skema jaringan listrik.....	113
Gambar 4.42. Beberapa bentuk penangkal petir model thomas.....	114
Gambar 4.43. Sistem proteksi kenakaran yang digunakan.....	115
Gambar 4.44. Tangga darurat.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ukuran jaring sesuai dengan ukuran ikan.....	13
Tabel 2.2. Kepadatan tebat ikan kerapu yang disarankan.....	14
Tabel 2.3. Metode ikan pemberian ikan rucah pada ikan kerapu	14
Tabel 2.4. Metode ikan pemberian pakan pelet pada ikan kerapu.....	15
Tabel 2.5. Antibiotik yang digunakan pada budidaya kerapu di KJA	16
Tabel 2.6. Waktu pemberian antibiotic sebelum panen	16
Tabel 2.7. Pakan alami untuk larva kepiting bakau	34
Tabel 2.8. Pakan buatan untuk larva kepiting bakau	35
Tabel 2.9. Sarana dan prasarana BPBAT Subang.....	53
Tabel 2.10. Data kepemilikan dan hasil budidaya BPBAT Subang	54
Tabel 3.1. Kepadatan Kabupaten Gresik berdasarkan luasan wilayah	62
Tabel 4.1. Analisa kegiatan <i>user</i>	72
Tabel 4.2. Penilaian alternatif <i>site</i>	76
Tabel 4.3. Kebutuhan ruang bagian penerima	96
Tabel 4.4. Kebutuhan ruang bagian <i>office</i>	96
Tabel 4.5. Kebutuhan ruang bagian budidaya.....	97
Tabel 4.6. Kebutuhan ruang bagian asrama.....	97
Tabel 4.7. Kebutuhan ruang bagian auditorium.....	97
Tabel 4.8. Kebutuhan ruang bagian fasilitas penunjang	98
Tabel 4.9. Analisa besaran ruang bagian penerima	99
Tabel 4.10. Analisa besaran ruang bagian <i>office</i>	99
Tabel 4.11. Analisa besaran ruang bagian budidaya.....	100
Tabel 4.12. Analisa besaran ruang bagian asrama	101
Tabel 4.13. Analisa besaran ruang bagian auditorium.....	101
Tabel 4.14. Analisa besaran ruang bagian fasilitas penunjang	102
Tabel 4.15. Analisa kebutuhan listrik	107

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tranformasi desain
- Lampiran 2. Tranformasi desain
- Lampiran 3. Tranformasi desain
- Lampiran 4. Tranformasi desain
- Lampiran 5. Tranformasi desain
- Lampiran 6. Tranformasi desain
- Lampiran 7. Tranformasi desain
- Lampiran 8. Situasi
- Lampiran 9. Siteplan
- Lampiran 10. Bangunan office
- Lampiran 11. Bangunan budidaya
- Lampiran 12. Potongan bangunan budidaya
- Lampiran 13. Bangunan asrama
- Lampiran 14. Potongan bangunan asrama
- Lampiran 15. Bangunan auditorium
- Lampiran 16. Fasilitas penunjang
- Lampiran 17. Fasilitas penunjang
- Lampiran 18. Fasilitas penunjang dan tampak keseluruhan
- Lampiran 19. Rencana drainase, sanitasi dan proteksi kebakaran
- Lampiran 20. Detail-detail
- Lampiran 21. Detail-detail
- Lampiran 22. Detail-detail
- Lampiran 23. Detail-detail
- Lampiran 24. Prespektif dan interior

ABSTRAK

FISHERIES RESEARCH CENTER

DI GRESIK

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan jumlah pulau 17.508 dan garis pantai sepanjang 81.000 km yang menjadikan negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Negara Indonesia menyimpan kekayaan sumberdaya alam yang sangat besar, baik sumberdaya alam darat yang meliputi pertanian dan perkebunan dan sumberdaya alam laut yang meliputi perikanan, rumput laut, terumbu karang dan lain-lain.

Sesuai dengan visi dari Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu **“Indonesia Penghasil Produk Kelautan dan Perikanan Terbesar 2015”**. Indonesia sangat potensial mengembangkan sektor tersebut dengan melihat jumlah pulau dan panjang garis pantai yang dimiliki oleh Indonesia. Terdapat 4 komoditas produk kelautan dan perikanan yang ditetapkan sebagai komoditas industrialisasi budidaya tahun 2012 yaitu udang, bandeng, patin dan rumput laut.

Kabupaten Gresik merupakan salah satu penghasil kelautan dan perikanan yang cukup menyumbang besar akan produksi kelautan dan perikanan di Indonesia. Gresik dikenal penyuplai ikan terbesar di Jawa Timur. Luas lahan tambak di kabupaten ini mencapai 28 ribu hektare, atau sekitar 46 persen dari total luas area tambak di Jawa timur. Produksi budi daya ikan bandeng di Gresik sendiri mencapai 382.877 ton per tahun.¹. Dalam *workshop* Jaringan dan Produksi Induk Unggul dengan tema **“Melalui Gerakan Penggunaan Induk Unggul Nasional (GAUL) Kita Dukung Program Percepatan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dalam Rangka Industrialisasi Perikanan Budidaya”** dilaksanakan pada tanggal 27 - 29 Nopember 2011 di Hotel Cendana Surabaya, Gresik menjadi daerah percontohan industrialisasi perikanan budidaya ikan bandeng, oleh karena itu Gresik sebagai sentral pengembangan komoditas ikan bandeng yang dapat menyediakan benih unggul dan calon indukan unggul bagi

¹ Statistik Perikanan Budidaya Indonesia 2009

petambak atau petani bandeng yang membutuhkan untuk pengembangan produksi yang lebih baik dan berkualitas. Selain produksi budidaya ikan bandeng, di Kabupaten Gresik terdapat banyak terdapat pembudidayaan perikanan seperti budidaya udang vaname, udang windu, kepiting dan perikanan tangkap ikan laut.

Proses pembudidayaan tidak terpusat pada suatu tempat atau dipusatkan pada suatu lembaga melainkan dikoordinasi oleh para petani tambak yang berinisiatif untuk mengembangkan sendiri proses pembudidayaan perikanan mereka. Oleh karena itu, Perencanaan yang tercantum pada judul di atas ditujukan untuk memusatkan kegiatan-kegiatan pengembangan perikanan di Kabupaten Gresik, sehingga akan lebih mudah bagi petani tambak dari seluruh Gresik ataupun petani tambak dari Jawa Timur maupun kalangan umum yang ingin mempelajari dan memahami proses pengembangan perikanan untuk pengembangan tambak mereka sendiri ataupun menambah ilmu tentang perikanan untuk kalangan umum.

Global warming atau pemanasan global menjadi isu hangat dalam perbincangan permasalahan lingkungan di dunia. *The US Snow and Ice Data Centre* di Colorado mencatat pencapuran es telah mencapai 4.28 juta km². Akibat pemanasan global ini, perubahan cuaca ekstrem akan sering terjadi. Para ilmuwan berpendapat, peningkatan CO₂ dan gas-gas lain yang dikenal sebagai gas rumah kaca (*greenhouse gases*) ke atmosfer merupakan penyebab pemanasan global. Krisis energi ini ternyata memacu perkembangan arsitektur baru dengan desain sadar energi (*energy conscious design*). Hal ini juga diikuti dengan perubahan langgam arsitektur yang merupakan wujud kebosanan terhadap kekakuan arsitektur modern sejak abad 20. Berawal dari rekonseptualisasi tentang arti arsitektur di tengah lingkungan global alami, kontemporer, inovasi desain berorientasi pada energi, desain sadar energi (*energy conscious design*) mulai mendapat tempat dan parameter hemat energi mulai menjadi salah satu kriteria dalam perancangan arsitektur.

Kata kunci : kepulauan; perikanan; budidaya; *global warming*